

## ABSTRACT

The high of growth population causes four major problems those are quality of population, quantity of population, mobility of population, and administration of population. Family Planning is one of the solution to solve the increasing of population. One of obstacle to optimize family planning program is the public perception who thought that family planning is only an obligation for a wife. In fact, the participation of husband is very needed to optimize family planning program and realize the equality and justice of gender. The purpose of this study was to analyze the determinants of using a vasectomy contraceptive method in Wonokusumo.

This study was an observational analytic study with a cross sectional approach. The population in this study was childbearing men using contraception in Wonokusumo based on data from PKB and Puskesmas Wonokusumo in 2017-2018. The number of sample was 129 respondents with a simple random sampling technique. The independent variables were age, income, education, knowledge, intention, social support, accessibility, personal autonomy and situation condition. The dependent variable was the use of a vasectomy contraceptive method. The analysis data used the chi square test with a significant level of  $\alpha < 0.05$ .

Based on results of multivariate analysis, social support has p value: 0,042; accessibility has p value: 0,041; intention has p value: 0.351; knowledge has p value: 0,357 and income has p value 0,438. The conclusion of this study is there is relationship among social support, accessibility and education with the use of a vasectomy contraceptive method. There is no relationship between age, knowledge, income, intention, personal autonomy and the situation with the use of a vasectomy contraceptive method. It is recommended to provide information to wives about the importance of the role of wives to support their husbands to use vasectomy.

Keywords: Vasectomy, Social Support, Accesbility, Man, Couple of Reproductive Age

**ABSTRAK**

Tingginya laju pertumbuhan penduduk menyebabkan empat masalah besar yakni kualitas penduduk, kuantitas penduduk, mobilitas penduduk dan administrasi kependudukan. KB merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi peningkatan jumlah penduduk. Salah satu kendala untuk mengoptimalkan program KB yaitu persepsi masyarakat bahwa KB merupakan kodrat istri dan kewajiban seorang istri. Partisipasi pria sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan program KB dan mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan penggunaan metode kontrasepsi vasektomi pada pria PUS di Kelurahan Wonokusumo.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pria PUS yang menggunakan alat kontrasepsi di Kelurahan Wonokusumo berdasarkan data PKB dan Puskesmas tahun 2017 - 2018. Jumlah sampel adalah 129 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah karakteristik usia, pendapatan, pendidikan, pengetahuan, niat, dukungan sosial, aksesibilitas, otonomi pribadi dan situasi kondisi. Variabel dependen adalah penggunaan metode kontrasepsi vasektomi. Analisis data menggunakan *regresi logistik berganda* dengan tingkat signifikan  $\alpha < 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis multivariat dukungan sosial memiliki *p value* : 0,042; aksesibilitas memiliki *p value* : 0,041; pendidikan memiliki *p value* : 0,022; niat memiliki *p value*:0,351; pengetahuan memiliki *p value* : 0,357 dan pendapatan memiliki *p value* : 0,438. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan dukungan sosial, aksesibilitas dan pendidikan dengan penggunaan metode kontrasepsi vasektomi. Tidak terdapat hubungan antara usia, pengetahuan, pendapatan., niat, otonomi pribadi dan situai kondisi dengan penggunaan metode kontrasepsi vasektomi. Disarankan untuk memberikan informasi pada para istri tentang pentingnya peran istri untuk mendukung suami ber KB vasektomi.

Kata kunci: Vasektomi, Dukungan Sosial, Aksesibilitas, Pria, Pasangan Usia Subur